

ABSTRAK

Syukri Ilhami: NIM. 190104010073: *Teknologi Media Broadcasting Pada Majelis Konvensional, Mudzakaratil Ummah Dan Al-Madani Kabupaten Kapuas*, Pembimbing: (I) Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si. Pembimbing: (II) Munsyi, MT Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2022.

Kata Kunci: Teknologi, Media Broadcasting, Majelis, Konvensional.

Dilatarbelakangi kemajuan dunia digital yang berkembang dengan pesat maka majelis ta'lim yang semula hanya bersifat tradisional atau konvensional mulai mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kebutuhan akan informasi dan cepatnya penyebaran informasi ditunjang dengan kemudahan dalam mengakses informasi tersebut. Maka perlu adanya pembaharuan yang signifikan dalam dunia dakwah Islamiyah. Melihat hal tersebut penulis mencoba mengangkat masalah yang berhubungan dengan kemajuan teknologi broadcasting pada majelis Mudzakaratil Ummah dan Majelis Al-Madani. Yang dimana kedua majelis tersebut telah memanfaatkan sumber daya manusia yang telah bersedia untuk ikut serta dalam sebuah kegiatan *broadcasting* melalui salah satu *platfrom* digital yaitu youtube

Kegiatan dakwah yang semula bersifat tradisional ini kini dipadukan dengan teknologi *broadcasting* yang maju sesuai dengan perkembangan yang ada.

Keadaan pandemic covid-19 juga serta merta telah mengubah wajah dakwah islam yang pada mulanya hanya melalui mimbar sekarang harus dipadukan dengan media *broadcasting* agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar namun tetap mengikuti protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Keberlangsungan media *broadcasting* harus didukung oleh semua pihak yang terlibat didalamnya terutama kepada para pendakwah yang memajukan dakwah islam itu sendiri.

Ada banyak biaya yang diperlukan dalam hal kegiatan dakwah melalui media broadcasting ini. Peralatan yang digunakan haruslah sesuai standar yang telah ada hingga memiliki kualitas yang baik dan dengan nyaman dinikmati oleh masyarakat.

Selain hal itu sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi yang menjadi penggerak dan pencetus utama dalam kegiatan ini haruslah orang yang berdedikasi tinggi untuk kemajuan dakwah dan sangat memahami dengan dunia *broadcasting* itu sendiri.

Kualitas sumber daya manusia yang bagus dan profesional akan menghasilkan produk dakwah yang bagus pula.

Pada penelitian ini penulis tidak hanya mengangkat bagaimana majelis konvensional melakukan kegiatan *broadcasting* melalui media *broadcasting*. Namun penulis juga akan membahas tentang cara kerja media *broadcasting* itu sendiri.